



Pengaruh Modal Dan Keterampilan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi

Rodi Syafrizal*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya

Email : rodisyafziral@gmail.com*

ABSTRACT

Most students only rely on the hope that after finishing college they want to be able to work, not start a business. Because the Indonesian people are more dominant in having the mentality of workers than entrepreneurs, therefore mental improvement is needed so that the Indonesian people can work and be independent through entrepreneurship development. This research was conducted to determine the extent of capital and skills in influencing the interest of STIE Bina Karya Tebing Tinggi students. This study uses a quantitative method approach by using primary data derived from questionnaires which are analyzed using the multiple regression method which is processed in SmartPLS 3. The results of research and discussion on the effect of capital and skills on interest in entrepreneurship it can be concluded that capital and skills have a positive and significant influence on the entrepreneurial interest of STIE Bina Karya Tebing Tinggi where the influence of these two variables is substantial or strong in influencing the entrepreneurial interest of students at STIE Bina Karya Tebing Tinggi.

Keywords: Capital, Skills and Interest in Entrepreneurship

ABSTRAK

Kebanyakan mahasiswa hanya berpatokan pada harapan setelah menyelesaikan kuliah ingin mulai dapat bekerja bukan memulai bisnis. Karena masyarakat Indonesia lebih dominan memiliki mental pekerja dari pada wirausaha, oleh karena itu dibutuhkan perbaikan mental agar masyarakat Indonesia bisa berkarya dan mandiri melalui pengembangan kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana modal dan keterampilan dalam mempengaruhi minat ber mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode Kuantitatif dengan menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner yang dianalisis menggunakan metode regresi berganda yang diolah pada SmartPLS 3. Hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh modal dan keterampilan terhadap minat berwirausaha, Berdasarkan hasil penelitian dari uji analisis data yang peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Modal dan keterampilan memiliki pengaruh yang Positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha STIE Bina Karya Tebing Tinggi dimana pengaruh kedua variabel tersebut tergolong substansial atau kuat dalam mempengaruhi minat berwirausah mahasiswa di STIE Bina Karya Tebing Tinggi.

Kata kunci: Modal, Keterampilan dan Minat Berwirausah.

PENDAHULUAN

Adanya pandemi covid-19 diawal tahun 2020 yang menyebar di berbagai daerah di Indonesia berujung pada kebijakan pemerintah untuk memberlakukan pembatasan kegiatan interaksi sosial. Dimana hal ini berdampak pada melemahnya kegiatan pada sektor ekonomi dan juga peningkatan jumlah pengangguran dalam skala besar.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2019, tingkat pengangguran terbuka mencapai 7,05 juta orang atau 5,28 % dari jumlah angkatan kerja. Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia memperkirakan jumlah pengangguran terbuka pada kuartal kedua 2020 akan bertambah 4,25 juta orang. Angka tersebut merupakan proyeksi yang dibuat CORE berdasarkan skenario ringan dampak pandemi corona. Sementara pada skenario sedang akan terdapat tambahan 6,68 juta orang yang menganggur, sedangkan pada skenario berat sebanyak 9,35 juta orang (Mardiyah & Nurwati, 2020).

Kewirausahaan merupakan senjata yang ampuh dalam mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan menjadi tangga menuju impian setiap masyarakat untuk mandiri secara financial, sekaligus ikut membangun kesejahteraan masyarakat (Asmani, 2011). Saat ini banyak perusahaan yang berupaya mendorong para manajer untuk memiliki jiwa entrepreneur, demikian juga dengan perguruan tinggi turut mengembangkan program-program entrepreneurship agar mampu menciptakan perubahan-perubahan dramatik dalam lingkungan masyarakat. Sesuai dengan instruksi presiden No.4 tahun 1995 mengenai gerakan nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan yang mana intruksi tersebut bertujuan untuk mengajak seluruh bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program pelaksanaan kegiatan wirausaha sebagai penopang perekonomian nasional sehingga harus diupayakan untuk ditingkatkan terus menerus.(Astiti, 2014)

Karena keberhasilan pembangunan suatu negara tidak terlepas dari peran entrepreneur. Sayangnya, jumlah entrepreneur di Indonesia masih sedikit karena masyarakat Indonesia lebih dominan memiliki mental pekerja dari pada wirausaha, oleh karena itu dibutuhkan perbaikan mental agar masyarakat Indonesia bisa berkarya dan mandiri.(Mahesa & Raharja, 2012) Kurangnya modal serta keterampilan mahasiswa mengenai kewirausahaan, mengakibatkan rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. kebanyakan mahasiswa hanya berpatokan pada harapan setelah menyelesaikan kuliah ingin mulai dapat bekerja bukan memulai bisnis. Kurang mampunya dalam mengelola modal dan minimnya keterampilan inilah yang sering menjadi hambatan dan kendala untuk memulai bisnis.

TINJAUAN PUSTAKA

Modal

Modal adalah sebagai operasional perusahaan. Modal diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2009). Modal ialah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal dapat diartikan sebagai pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, modal faktor penting dalam menjalankan usahanya, karena modal salah satu unsur

dimana perusahaan dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan (Kemala, Lubis, & Maha, 2021). Modal dapat diartikan sebagai dana awal dalam menjalankan kegiatan usaha. Sumber-sumber dana untuk modal kerja diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva. Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu:

1. Dana modal sendiri yaitu modal yang berasal dari dana pribadi
2. Pinjaman dari keluarga Biasanya pinjaman yang berasal dari keluarga sifatnya jangka pendek dan pengembaliannya harus tepat waktu atau lebih cepat lebih baik.
3. Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau orang tertentu.
4. Jual saham, sekarang sudah lumrah seorang pengusaha mengajak teman atau keluarganya untuk membuka sebuah usaha dengan modal bersama, yang kemudian modal tersebut dialokasikan dalam kepemilikan saham dengan persentase tertentu.
5. Dana bantuan pemerintah Kalau kita mengikuti kebijaksanaan pemerintah maka ada dana pemerintah yang diberikan sebagai bantuan modal. Hal ini melalui kementerian BUMN, UKM serta perbankan (Yusuf Suhardi, 2011).

Inovasi

Larsen, P and Lewis, A, (2007) menyatakan bahwa salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan adalah kemampuannya berinovasi. Tanpa adanya inovasi perusahaan tidak akan dapat bertahan lama. Hal ini disebabkan kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan berubah-ubah. Pelanggan tidak selamanya akan mengkonsumsi produk yang sama. Pelanggan akan mencari produk lain dari perusahaan lain yang dirasakan dapat memuaskan kebutuhan mereka. Untuk itulah diperlukan adanya inovasi terus menerus jika perusahaan akan berlangsung lebih lanjut dan tetap berdiri dengan usahanya. Kata inovasi menunjukkan “proses” dan “hasil” pengembangan atau pemanfaatan mobilisasi pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang dan jasa) yang memberikan nilai yang berarti atau secara signifikan. Suatu inovasi dapat bersifat baru bagi individu atau perusahaan, baru bagi pasar, bagi negara atau daerah dan bagi dunia. Inovasi adalah sesuatu yang berkenaan dengan barang, jasa atau ide yang dirasakan baru oleh seseorang. Meskipun ide tersebut telah lama ada tetapi ini dapat dikatakan suatu inovasi bagi orang yang baru melihat atau merasakannya, (Hadiyati, 2011).

Dalam penelitian ini, dimensi inovasi yang akan digunakan adalah product innovation (inovasi produk), market innovation (inovasi pasar). Setiap dimensi inovasi yang digunakan terdapat beberapa indikator yang akan memperjelas dimensi tersebut. Berdasarkan penelitian ini indikator yang akan digunakan untuk dimensi-dimensi inovasi adalah sebagai berikut:

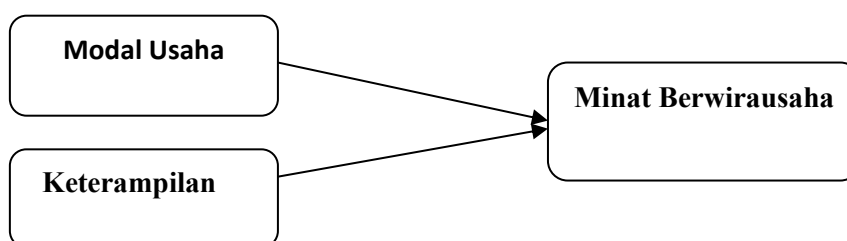
- a. Inovasi Produk
 - 1) variasi jenis produk
 - 2) variasi bentuk produk
 - 3) variasi ukuran/berat/kemasan produk
- b. variasi harga produk Inovasi Pemasaran
 1. penambahan toko baru
 2. perluasan segmen pasar (Efendi, Abidin, & Santoso, 2014).

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan gejala psikis untuk memusatkan keinginan dalam berbuat sesuatu usaha dengan ide-ide ataupun perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Minat berwirausaha adalah keinginan dengan sepenuh hati untuk bisa melakukan usaha secara mandiri, dengan kemauan sendiri (Indrayanti, 2013).

Minat berwirausaha dapat diukur dengan:

- 1) Prestasi sosial, merupakan suatu penghargaan tersendiri yang dirasakan seseorang. Salah satunya dengan berwirausaha untuk dilihat masyarakat ataupun diakui oleh lingkungan sehingga menaikkan derajatnya.
- 2) Tantangan pribadi, merupakan suatu tantangan untuk diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuktikan apakah dia mampu atau tidak melakukan hal yang mungkin belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga memicu diri untuk belajar dan mencoba.
- 3) Menjadi bos, adalah keinginan jika memiliki usaha sendiri
- 4) Inovasi, merupakan menciptakan suatu hal yang baru ataupun mengembangkan sesuatu yang telah ada menjadi berbeda .
- 5) Kepemimpinan, merupakan proses mengelola dan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan usaha.
- 6) Fleksibilitas, merupakan kelonggaran saat memiliki suatu usaha sendiri seperti jam kerja yang bisa diatur sendiri.
- 7) Keuntungan merupakan laba yang diperoleh dari uang hasil usaha yang dibukanya sendiri (Paulus Patria Adhitama, 2014).



Gambar 1. Model Penelitian

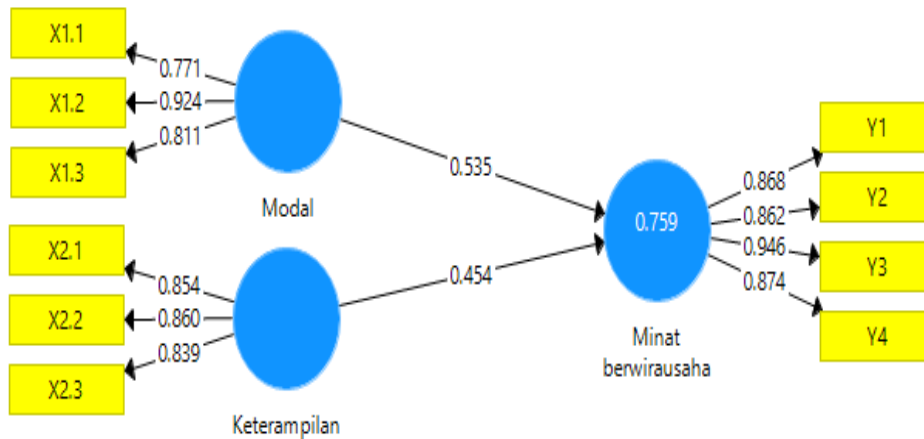
METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dilakukan untuk mengukur sejauhmana variabel Modal (X1) dan Variabel Keterampilan (X2) berpengaruh terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Menggunakan data statistik yang diperoleh dari pengisian angket menggunakan skala Linkert. Teknik pengambilan dalam penelitian ini menggunakan teknik Insidental sampling. Data yang diperoleh akan dianalisis diolah pada SmartPls 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Model Pengukuran

Model pengukuran (*Outer Model*) adalah model yang mendeskripsikan atau menggambarkan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikatornya atau hubungan variabel tersebut kepada teori pengukuran. Model pengukuran ini sendiri digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen (Azuar Juliandi, 2018).

a. *Outer Loading*Gambar 2. *Outer Loading*

Dari gambar diatas terlihat bahwa semua item yang menjadi indikator pada setiap masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai factor loading diatas 0,7. Oleh karenanya semua item tersebut layak dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini. Selanjutnya semua item yang menjadi instrument akan ditampilkan dalam penelitian ini akan dijelaskan pada tabel 4.10 *outer loading* berikut:

Tabel 1. *Outer Loading*

ITEM	Modal	Keterampilan	Minat Berwirausaha
Item 1	0.771		
Item 2	0.924		
Item 3	0.811		
Item 4		0.854	
Item 5		0.860	
Item 6		0.839	
Item 7			0.868
Item 8			0.862
Item 9			0.946
Item 10			0.874

Pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai *outer loading* masing-masing item yang menjadi indikator dalam penelitian ini memiliki nilai *outer loading* yang melebihi 0.7 yang menjelaskan bahwa semua item yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah valid dan layak menjadi alat ukur masing-masing variabel karena mampu menjelaskan variabelnya masing masing.

b. *Validitas dan Reliabilitas Kontruk*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Modal	0.786	0.798	0.875	0.702
Keterampilan	0.910	0.915	0.937	0.789
Minat Berwirausaha	0,708	0.706	0.814	0.523

Data diolah SmartPLS 3

Tabel 1 diatas menunjukkan nilai diatas niali toleransi yang menunjukkan kriteria validitas dan rebilitas yang baik karena telah memenuhi kriteria dan persyaratan dalam pengujian validitas dan reliabilitas konstruk. Dengan demikian data yang telah disebarkan dapat dipercaya dan bisa digunakan sebagai data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Analisis Model Struktural (Inner Model)

Model struktural atau inner model merupakan model analisis data yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk) yakni eksogen dan endogen serta hubungan diantaranya.

a. R-Square

Tabel 2. R Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Y	0.759	0.741

Sumber: Data primer 2021 diolah dari SmartPLS

Tabel diatas menjelaskan bahwa R-Square Adjusted model jalur dalam penelitian ini = 0.741 artinya kemampuan variabel X1 (Modal), dan X2 (Keterampilan) dalam menjelaskan Y adalah 74.1%. Dengan demikian model tergolong Subtansial (kuat).

1.F-Square

Tabel 3. F Square

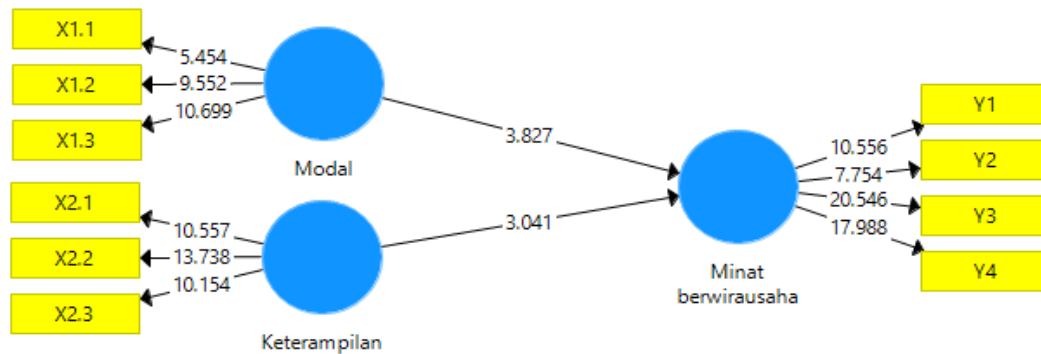
Variabel	Kinerja
Modal	0.597
Keterampilan	0.827

Sumber: Data primer 2021 diolah dari SmartPLS

Berdasarkan nilai F-Square pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari variabel eksogen yaitu modal (X1) sebesar 0,597 termasuk kategori pengaruh yang moderat/sedang dan variabel Keterampilan (X2) sebesar 0,827 termasuk kategori pengaruh yang subtansial/kuat.

3. Pengujian Hipotesis Menggunakan *Direct Effect*

Tahapan selanjutnya uji hipotesis menggunakan *direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Gambar 3. Hasil Bootstrapping Pengaruh langsung Eksogen Terhadap Endogen

Dari gambar diatas terlihat bahwa semua skor koefisien path yang ditunjukkan oleh t-statistik masing-masing variabel diatas 1,96 hal tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan antara modal dan keterampilan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 4. Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
Keterampilan ->...	0.454	0.432	0.149	3.041	0.002
Modal -> Mina...	0.535	0.553	0.140	3.827	0.000

Sumber data 2021 Diolah SmartPls 3

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa nilai koefisien jalur dan nilai probabilitas/ signifikansi (p-value) masing- masing variabel eksogen terhadap endogen sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel Modal (X1) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) menghasilkan nilai koefisien jalur pada kolom sampel asli = 0.535 dan nilai P-Values = 0.000 (< 0.05) yaitu menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Artinya Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha atau dapat diinterpretasikan bahwa minat berwirausaha mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi akan meningkat apabila didampingi oleh dengan adanya modal.
- 2) Pengaruh variabel keterampilan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) menghasilkan nilai koefisien jalur pada kolom sampel asli = 0.454 dan nilai P-Values = 0.002 (< 0.05) yaitu menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Artinya keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa atau dapat diinterpretasikan bahwa minat berwirausaha Mahasiswa STIE Bina Karya akan meningkat apabila adanya keterampilan.

Tabel 5. R-Square

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
Minat berwirau...	0.759	0.767	0.099	7.681	0.000

Sumber data 2021 Diolah SmartPls 3

Bedasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa dari sampel asli terdapat nilai sebesar 0.759 atau 75.9% dan nilai *P-Value* sebesar 0.000 (< 0.05), dapat diinterpretasikan bahwa sebesar 75.9% dari 100% secara simultan variabel eksogen Modal dan Keterampilan dalam penelitian ini mempengaruhi variabel endogen (Minat Berwirausah) dan sisanya 24.1 % merupakan variabel lain diluar model penelitian ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh modal dan keterampilan terhadap minat berwirausaha, Berdasarkan hasil penelitian dari uji analisis data yang peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Modal dan keterampilan memiliki pengaruh yang Positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha STIE Bina Karya Tebing Tinggi dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dengan model tergolong Kuat atau substansial. dapat diinterpretasikan bahwa sebesar 75.9% dari 100% secara simultan variabel eksogen Modal dan Keterampilan dalam penelitian ini mempengaruhi variabel endogen (Minat Berwirausah) dan sisanya 24.1 % merupakan variabel lain diluar model penelitian ini.

REFERENSI

- Asmani, J. M. (2011). *Sekolah Enterprenuer*. Jogjakarta: Harmoni.
- Astiti, Y. W. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Azuar Juliandi, “Struktural Equation Model Partial least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS”, dalam Modul Pelatihan Universitas Batam 16-17 Desember 2018.
- Efendi, D. S., Abidin, Z., & Santoso, B. (2014). Ahmad Soleh,(2014), Model Percepatan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak Berbasis Inovasi. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 7(4).
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1).
- Indrayanti, L. (2013). Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang). *Jurnal STIE Pena*, 8
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemala, P., Lubis, D., & Maha, J. M. (2021). Pengaruh Mental Dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Niagawan*, 10, (1),
- Larsen, P. & A. Lewis. 2007. “How Award Winning SMEs Manage The Barriers to Innovation”, *Journal Creativity and Innovation Management*.
- Mahesa, A. D., & Raharja, E. (2012). Analisa Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponogoro Journal Of Manajemen*.

- Mardiyah, R. A., & Nurwati, R. N. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap peningkatan angka pengangguran di indonesia. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran*.
- Paulus Patria Adhitama. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Cahyadi, L. and Cahyadi, W. (2023) 'The influence of transactional leadership style and transformational on organizational commitment with compensation as a moderating variable', *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(2), p. 845. doi:10.29210/020231736.
- Cahyadi, W., Aswita, D. and Ningsih, T.Z. (2022) 'Analysis of The Development of Non-Cognitive Assessment Instrument to Support Online History Learning in Jambi City High School', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), pp. 3265–3274. doi:10.35445/alishlah.v14i3.2044.
- Candrasa, L. and Cen, C.C. (2022) 'The Effect Of Teacher Teaching, Learning Methods And Students Perceptions On The Student's Learning Achievement In Medan City', *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(4), pp. 449–456. doi:10.29210/020221737.
- Sinaga, E.M. (2022) 'The Influence Of Price On Purchase Decision With Quality Of Service As Intervening Variable (Case Study On Customer Outlet Distributor Of XL AXIATA Products PT. Akses Lintas Nusantara Kota Tebing Tinggi)', *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(4), pp. 125–133. doi:10.29210/020221734.